



## **IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* DALAM KEAKTIFAN BELAJAR MATA PELAJARAN PKn SISWA KELAS V MIN 8 BONE KABUPATEN BONE**

**Ma'ruf Sukman<sup>1</sup>, Suriani Nur<sup>2</sup>, Nurlina<sup>3</sup>**

e-mail: [sukmanmaruf@gmail.com](mailto:sukmanmaruf@gmail.com)<sup>1</sup>, [surianitene72@gmail.com](mailto:surianitene72@gmail.com)<sup>2</sup>, [dikatakbir@gmail.com](mailto:dikatakbir@gmail.com)<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Ma'ruf Sukman/PGMI/IAIN Bone, Lappobatu/IAIN Bone

<sup>2</sup>IAIN Bone, Jl. HOS.Cokroaminoto Watampone, Indonesia

<sup>3</sup>IAIN Bone, Jl. HOS.Cokroaminoto Watampone, Indonesia

### **ABSTRACT**

*This thesis discusses the implementation of the Quiz Team learning strategy in the learning activeness of the fifth grade students of PKn MIN 8 Bone, Bone Regency. The objectives of this study were 1) To determine the implementation of the Quiz Team learning strategy in class V students in Civics MIN 8 Bone subject, Bone Regency; 2) To determine the learning activeness of class V students in Civics MIN 8 Bone subject, Bone Regency; 3) To find out the implementation of the Quiz Team learning strategy in increasing the learning activeness of class V students in Civics, MIN 8 Bone, Bone Regency. The type of research that researchers use in this study is qualitative research. The approach used is the pedagogical approach. The results showed that 1) Implementation of Team Quiz Learning Strategies in Civics Class V MIN 8 Bone Students Subjects went well, this can be seen from the involvement of students in the learning process, formation of study groups, use of teaching aids, class arrangement and provision assignments to students in the learning process. 2) Learning Activeness in Civics Class V MIN 8 Bone Students in Bone Regency is quite good, this can be seen from several things, namely students actively working on assignments given by the teacher, students actively asking questions about things that have not been understood, the implementation of group discussions as well as the courage of students in presenting their work in front of the class. 3) The implementation of the Quiz Team learning strategy in increasing learning activeness in Civics class V MIN 8 Bone students in Bone Regency has been very good. This can be seen from the increasing interest and motivation of students after the Team Quiz learning method was applied.*

**Keywords:** Strategy, Team Quiz, Activity, Learning

### **ABSTRAK**

*Skripsi ini membahas implementasi strategi pembelajaran Team Quiz dalam keaktifan belajar siswa kelas V mata pelajaran PKn MIN 8 Bone Kabupaten Bone. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran Team Quiz pada siswa kelas V pada*

*mata pelajaran PKn MIN 8 Bone Kabupaten Bone; 2) Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn MIN 8 Bone Kabupaten Bone; 3) Untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran Team Quiz dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn MIN 8 Bone Kabupaten Bone. Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan paedagogis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Team Quiz dalam Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V MIN 8 Bone Kabupaten Bone berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari pelibatan siswa dalam proses pembelajaran, pembentukan kelompok belajar, penggunaan alat peraga, pengaturan kelas serta pemberian tugas kepada siswa dalam proses pembelajaran. 2) Keaktifan Belajar dalam Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V MIN 8 Bone Kabupaten Bone sudah cukup baik hal ini dapat dilihat dari beberapa hal yakni siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa aktif bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti, pelaksanaan diskusi kelompok serta keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil karya didepan kelas. 3) Pelaksanaan strategi pembelajaran Team Quiz dalam meningkatkan keaktifan belajar dalam mata pelajaran PKn siswa kelas V MIN 8 Bone Kabupaten Bone sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya minat dan motivasi belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran Team Quiz.*

**Kata Kunci:** Strategi, Team Quis, Keaktifan, Belajar

---

## PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran adalah urutan kegiatan yang sistematis, pola –pola umum kegiatan guru yang mencakup tentang urutan kegiatan pembelajaran, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Naniek Kusumawati, 2019). Strategi dalam konteks pendidikan dapat dimaknai dengan perencanaan apa yang akan kita lakukan atau serangkaian apa yang kita capai yang mengarah pada tujuan pendidikan. Strategi dalam suatu konteks pendidikan mengarah kepada suatu hal yang spesifik yaitu kusus pada pembelajaran. Strategi pembelajaran digunakan oleh tenaga pedidik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Novita Eka Angraeni, 2019).

Pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Target belajar dalam pembelajaran dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan peserta didik melalui proses belajar, seperti yang tercantum pada

Upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar dapat dilakukan dengan menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai. Dalam mengajarkan suatu pokok bahasan (pembelajaran) tertentu harus dipilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Ketepatan memilih model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, bagi guru merupakan hal yang sangat penting mempelajari dan menambah wawasan tentang model pembelajaran yang telah diketahui. Guru yang menguasai beberapa model pembelajaran, maka akan merasakan adanya kemudahan di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai yang diharapkan (Zaini, 2008).

Pendidikan Kewarganegaraan (*Citizenship*) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dapat diartikan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari peserta didik sebagai individu, anggota masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Zaini, 2008).

Salah satu strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengajarkan pembelajaran PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) yang tepat adalah *Team Quiz*. *Team Quiz* merupakan salah satu tipe dalam strategi *Active Learning* yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut dan bosan. Strategi ini siswa dilibatkan secara terus menerus, baik mental maupun fisik. Mereka harus terus berpikir, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang telah dipelajari (Melvin, 2013).

## **METODE**

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di MIN 8 Bone Jl. Gunung Klabat Kota Watampone Kabupaten Bone. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dari

kepala sekolah 1 orang, guru 1 orang dan siswa 1 orang dan data sekunder yaitu berupa buku, skripsi, jurnal, dan artikel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif menggunakan instrument pedoman observasi, pedoman wawancara, dan alat dokumentasi. Serta teknik analisis data yaitu mereduksi data, mendeskripsikan data, dan penarikan kesimpulan.

### **Strategi Pembelajaran Team Quiz**

Mengetahui tentang strategi *Team Quiz*, terlebih dahulu penulis akan memberikan gambaran tentang pengertian strategi pembelajaran. Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan (Hamdani, 2011). Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan bahwa secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Selanjutnya kata pembelajaran dapat diartikan sebagai usaha guru membentuk tingkah laku dengan menyediakan lingkungan atau stimulus (Syaiful Bahri Djamarah, 2010).

Strategi *team quiz* merupakan bagian dari PAIKEM, yaitu pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dikatakan demikian karena pembelajaran yang dirancang hendaknya dapat mengaktifkan peserta didik, mengembangkan kreativitas yang pada akhirnya efektif, akan tetapi tetap menyenangkan bagi para peserta didik.

### **Konsep Keaktifan Belajar**

Keaktifan yang dimaksud pada penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa. Belajar tidaklah cukup hanya dengan duduk dan mendengarkan atau melihat sesuatu. Belajar memerlukan keterlibatan fikiran dan tindakan siswa sendiri. Keaktifan belajar terdiri dari kata “Aktif” dan kata “Belajar”. Keaktifan berasal dari kata aktif yang mendapat imbuhan ke-an menjadi keaktifan yang berarti kegiatan, kesibukan. Keaktifan belajar berarti suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan dengan giat belajar. Sedangkan menurut Hamalik keaktifan belajar adalah suatu keadaan atau hal dimana siswa dapat aktif (Oemar Hamalik, 2008).

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat dirangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga dapat berlatih untuk berfikir kritis dan serta dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Karena itu setiap siswa perlu

mendapatkan bimbingan belajar yang berbeda pula sehingga seluruh siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuannya. Keaktifan siswa dapat kita lihat dari keterlibatan siswa dalam setiap proses pembelajaran, seperti pada saat mendengarkan penjelasan materi, berdiskusi, membuat laporan tugas dan sebagainya. (Oemar Hamalik, 2008).

## **Hasil Penelitian**

### **1. Bentuk Implementasi Strategi Pembelajaran Team Quiz dalam Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V MIN 8 Bone Kabupaten Bone**

#### **a. Aktif**

Siswa dalam proses pembelajaran PKn dilakukan dengan siswa dibentuk secara berkelompok kemudian masing masing kelompok diberikan pertanyaan yang berbeda-beda, kemudian siswa mempersiapkan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.

#### **b. Inovatif**

Guru menggunakan berbagai alat bantu belajar dalam pelajaran PKn posisi guru hanya mengarahkan siswa, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam penggunaan alat peraga yang menyangkut materi pelajaran. Penggunaan alat peraga PKn misalnya peta digunakan secara bertahap sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dalam penggunaan peta.

#### **c. Kreatif**

Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku pelajaran dan bahan pelajaran yang menarik dan menyediakan pojok baca gunanya untuk menarik perhatian siswa untuk membaca. Dengan begitu secara tidak langsung akan membuat siswa bisa membaca diwaktu luang.

#### **d. Efektif**

Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dalam pembelajaran PKn dengan membentuk belajar kelompok. Karena dengan belajar kelompok dapat mengembangkan sikap dan kerja sama dalam sebuah komunitas atau tim. Meningkatkan pemahaman dan penguasaan mengenai materi pelajaran yang diajarkan guru.

#### **e. Menyenangkan**

Guuru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah dalam pembelajaran PKn yakni dengan memberikan tugas membuat soal tanya jawab. Dengan begitu siswa akan berusaha mencari permasalahan serta solusi yang menyangkut pelajaran yang diberikan.

## **2. Bentuk Implementasi Strategi Pembelajaran Team Quiz dalam Keaktifan Belajar pada Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V MIN 8 Bone Kabupaten Bone**

### **a. Mengerjakan Tugas**

Langkah guru untuk memotivasi siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan yaitu dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperbaiki tugas mereka apabila mereka merasa belum cukup. Dengan begitu siswa akan merasa termotivasi untuk terus memperbaiki hasil dari tugas yang dikerjakan.

### **b. Pemecahan Masalah**

Cara guru melibatkan siswa dalam proses pemecahan masalah dalam pelajaran yakni dengan memberikan tugas membuat soal tanya jawab. Dengan begitu siswa akan berusaha mencari permasalahan serta solusi yang menyangkut pelajaran yang diberikan.

### **c. Bertanya**

Mengingat pentingnya penggunaan pertanyaan di dalam proses pembelajaran, maka guru harus lebih banyak mengembangkan pertanyaan di dalam kelas. Selain itu guru juga harus mampu merumuskan dan merancang pertanyaan yang dapat merangsang kemampuan siswa dalam berpikir, tidak hanya sekedar mengajukan pertanyaan yang asal dan tidak bermakna. Agar dapat mengajukan pertanyaan yang baik atau pertanyaan yang efektif, maka guru harus mengetahui karakteristik pertanyaan yang efektif dan teknik bertanya yang efektif.

### **d. Diskusi Kelompok**

Cara guru mengatur kelompok dalam pelaksanaan diskusi yaitu dilakukan dengan diselang-seling antara siswa yang pintar, atau siswa yang memiliki kecerdasan diatas rata-rata dikelompokkan bersama siswa yang kepintarannya dibawah rata-rata, jadi istilahnya di campur. Jadi guru harus memperhatikan kondisi siswa dalam membentuk suatu kelompok.

e. Mempresentasikan Hasil Karya

Cara guru melatih keberanian siswa untuk menampilkan hasil karyanya di dalam kelas yaitu dengan memberikan tugas untuk tampil didepan kelas secara bergantian. Hal ini biasa dilakukan dengan memberikan tugas membaca puisi kepahlawanan, pidato kemerdekaan yang dihubungkan dengan pembelajaran PKn.

### **Pembahasan**

Penerapan strategi *Team Quiz* selalu meningkatkan kualitas pembelajaran misalnya ada kekurangan langsung dicari solusi untuk mengatasinya. Terbukti dalam penerapannya di MIN 8 Bone selalu mencari materi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas V, ketika menjelaskan langkah-langkah *Team Quiz* dengan jelas menarik. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Team Quiz* dalam Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V MIN 8 Bone Kabupaten Bone berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari pelibatan siswa dalam proses pembelajaran, pembentukan kelompok belajar, penggunaan alat peraga, pengaturan kelas serta pemberian tugas kepada siswa dalam proses pembelajaran.

Keaktifan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian keaktifan dapat dari dalam proses pembelajaran PKn. Apabila siswa aktif maka siswa dapat mengembangkan sendiri potensi yang ada pada diri mereka, oleh sebab itu perlu diciptakan pembelajaran aktif untuk mendukung potensi siswa. ada beberapa metode yang dilakukan guru dalam pembelajaran PKn MIN 8 Bone Kabupaten Bone. Keaktifan Belajar dalam Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V MIN 8 Bone Kabupaten Bone sudah cukup baik hal ini dapat dilihat dari beberapa hal yakni siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa aktif bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti, pelaksanaan diskusi kelompok serta keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil karya didepan kelas.

Pelaksanaan strategi pembelajaran *Team Quiz* dalam meningkatkan keaktifan belajar dalam mata pelajaran PKn siswa kelas V MIN 8 Bone Kabupaten Bone sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya minat dan motivasi belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *Team Quiz*.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah penulis melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data dan analisis data, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini.

1. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Team Quiz* dalam Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V MIN 8 Bone Kabupaten Bone berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari pelibatan siswa dalam proses pembelajaran, pembentukan kelompok belajar, penggunaan alat peraga, pengaturan kelas serta pemberian tugas kepada siswa dalam proses pembelajaran.
2. Keaktifan Belajar dalam Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V MIN 8 Bone Kabupaten Bone sudah cukup baik hal ini dapat dilihat dari beberapa hal yakni siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa aktif bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti, pelaksanaan diskusi kelompok serta keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil karya didepan kelas.
3. Pelaksanaan strategi pembelajaran *Team Quiz* dalam meningkatkan keaktifan belajar dalam mata pelajaran PKn siswa kelas V MIN 8 Bone Kabupaten Bone sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya minat dan motivasi belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *Team Quiz*.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian keaktifan belajar siswa. Siswa dengan minat belajar yang tinggi tentunya mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dari pada siswa dengan motivasi belajar yang sedang maupun rendah.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan keaktifan belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat dan minat belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar PKn siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Ubaedillah. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani*. Cet. I; Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Abdullah K, *Tahapan dan Langkah-langkah Penelitian*, Cet. I; Watampone: Luqman al-Hakim Press, 2013.
- Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Cet. VIII; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Cet. I; Surabaya: Pustaka Belajar, 2009.
- Annisatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. I; Yogyakarta: Teras, 2009.
- Budimansyah, D. *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa*, Cet. I; Bandung: Widya Aksara Pers. 2010.
- Cholisin. *Materi Pokok Ilmu Kewarganegaraan-Pendidikan Kewarganegaraan*. UNY. Yogyakarta. 2000.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Cet. I; Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. I; Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif Efektif dan Menyenangkan*, Cet. I; Pekanbaru: Zanafa, 2008.
- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. II; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Maman Abdurrahman dkk, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Martinis Yamin. *Kiat Membelajarkan Siswa*, Cet. I; Jakarta. Gaung Persada Press, 2007
- Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Cet. I; Bandung: Nuansa Cendekia, 2013.
- Melvin, L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Cet. II; Bandung: Nuansa Cendekia, 2013.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- N. Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nana Syaodih Sukmandinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, Cet. I; Yogyakarta: TERAS, 2012.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Cet. I; Jakarta: Bumi Akasra, 2008.

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, h. 49.
- S. Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. VIII; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2011.
- Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Wina Sanjaya. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Cet. I; Jakarta: Fajar Inerpratama Offset, 2006.
- Yeyen Maryani, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, Cet. I; Jakarta: Reality. Publisher, 2011.
- Zaini dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Cet. I: Yogyakarta: CTSD, 2008.

